

DAFTAR PUSTAKA

- Afitin, R dan Darmanti. 2009. Pengaruh Dosis Kompos dengan Stimulator *Trichoderma* Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Varietas Pioner-11 pada Lahan Kering. Jurnal Bioma. Universitas Diponegoro.
- Aklimawati, L. 2013. Potensi ekonomi kakao sebagai sumber pendapatan petani. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Vol. 25, No. 2: Juni 2013: 25-30.
- Amin, F dan Adiwirman. 2015. Studi Waktu Aplikasi Pupuk Kompos Leguminosa Dengan Bioaktivator *Trichoderma sp.* Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Jurnal Faperta Vol 2. Universitas Riau.
- Atmojo, S. W. 2013. Peranan Bahan Organik terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Disertasi Pengukuhan Guru Besar Universitas Sebelas Maret Surakarta. 36 hlm.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. Panduan Praktis Budidaya Kakao (*Theobroma cacao* L.) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Cahyono, B. 2010. Sukses Bertanam Coklat. Jakarta: Pustaka Mina [Ditjenbun] Direktorat Jendral Perkebunan. 2011
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. Standar Bibit Tanaman Kakao. Departemen Pertanian. Jakarta
- Djaja, W. 2008. Langkah Jitu Membuat Kompos. Agromedia. Jakarta.
- Dwidjosapoetro, D. 1996. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta.
- Editorial. 2007. Farming carbon. Soil dan Tillage Research 96 (2007) 1-5
- Elfina, Y., A. Arsyad, A. Salim. 2011. Penggunaan Agens Hayati *Trichoderma* Local Riau Sebagai Biofertilizer dan Biopestisida Dalam PHT untuk Mengendalikan Penyakit dan Meningkatkan Produksi Padi. Laporan Penelitian. Universitas Riau dan Litbang Pertanian.
- Erfandi, D., I. Juarsah, dan U. Kurnia. 2001. Perbaikan sifat fisik tanah Ultisol Jambi, melalui pengelolaan bahan organik dan guludan. hlm. 171–180. Dalam A. Sofyan, G. Irianto, F. Agus, Irawan, W.J. Suryanto, T. Prihatini, M. Anda (Ed.). Prosiding Seminar Nasional Reorientasi Pendayagunaan Sumberdaya Tanah, Iklim, dan Pupuk, Cipayung, 31 Oktober–2 November 2000. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.

- Foth, H., D. 1994. Dasar-dasar ilmu tanah. Jilid ke enam. Erlangga. Jakarta.
- Gandjar, I. Samson, A.R. Oetari, A.I. Santoso. 1999. Pengenalan Kapang Tropik Umum. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. 120 hal.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hartono, M.S.I. 2007. Sayur-sayur Daun Primadona. Aneka Solo. Surakarta.
- Heddy, S. 1987. Biologi Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.
- Kementan RI. 2015. Statistik Perkebunan Indonesia. *Kakao*. Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Kurniasih, B. dan F. Wulandhany. 2009. Pertumbuhan Tajuk dan Akar. *Jurnal Bios Logos*, Agustus 2013, Vol. 3 No 2.
- Jumin, H.B. 1986. Ekologi Tanaman Suatu Pendekatan Fisiologi. Rajawali, Jakarta
- Jumin, H.B. 2002. Dasar-Dasar Agronomi. Rajawali, Jakarta
- Lakitan, B. 2011. Dasar-dasar Fisiologis Tumbuhan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Liang Y, Quan X, Chen J, Chung JS, Chen S, Xue D, and Y Zhao. 2000. Long Term Result of Ammonia Removal and Transformation by Biofiltration. *Journal of Hazardous Materials* (B80) 259-269.
- Lingga. 1999. Kelapa Sawit, Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil, dan Aspek Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta
- Lingga dan Marsono. 2001. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marjid, A. 2007. Bahan organik tanah. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Maswadi, 2011. Agribisnis Kakao dan Produk Olahannya Berkaitan dengan Kebijakan Tarif Pajak di Indonesia. *J. Perkebunan & Lahan Tropika* 1: 23-30.
- Mayerni, R. D. Rezki, dan S. Heriza. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Pemanfaatan *Trichoderma* Sp Sebagai Dekomposer Limbah Serasah Karet Dan Peranannya Dalam Mengendalikan Penyakit Jamur Akar Putih. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 1 No.2. Universitas Andalas.

- Mindawati, N. dan Pratiwi. 2008. Kajian penetapan daur optimal hutan tanaman *Acacia mangium* ditinjau dari kesuburan tanah. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. Vol.V.No.2 ; P. 109-118.
- Munir, M. 1996. Tanah tanah utama indonesia. Dunia pustaka jaya. Jakarta.
- Murbandono. 2006. Membuat kompos. Edisi revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nio S.A dan P.Torey. 2013. Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. Jurnal Bios Logos 3:31-39.
- Notohadiprawiro. 1999. Tanah dan Lingkungan. Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud. Jakarta.
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Nyakpa, M. Y., A. M. Lubis, M. A. Pulung, A. G. Amrih, A. Munawar. Go Ban Hong, N. Hakim. 1998. Kesuburan tanah. Universitas Lampung. Lampung. 258 hal.
- Pandriyani dan S. Lilies. 2012. Efektifitas Pemberian dan Waktu Aplikasi Jamur Antagonis *Trichoderma* spp. Sebagai Pengendalian Penyakit Layu Fusarium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat. Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.
- Prasetyo, B. H., D. Subardja, dan B. Kaslan. 2005. Ultisols dari bahan volkan andesitic di lereng bawah G. Ungaran. Jurnal Tanah dan Iklim 23: 1-12.
- Pranata, A. S. 2004. Pupuk organik cair aplikasi dan manfaatnya. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prawiranata, W. S., Hairan dan P. Tjondronegoro. 1981. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan II. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Prawiranata, W. S., Hairan dan P. Tjondronegoro. 1995. Dasar-dasar Fisiologi Tanaman Jilid II. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2010. Buku Pintar Budidaya Kakao. Penerbit Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 2000. Atlas Sumberdaya Tanah Eksplorasi Indonesia Skala 1:1.000.000. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Rahman. 2002. Penerapan pertanian organik. Kanisius. Yogyakarta.
- Risza, S. 1994. Kelapa Sawit. Kanisius. Yogyakarta

- Salma, S. dan L. Gunarto. 1996. Aktivitas *Trichoderma* dalam Perombakan Selulosa. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan.
- Setyowati, N. H. Bustamam, dan M. Derita. 2003. Penurunan Penyakit Busuk Akar Dan Pertumbuhan Gulma Pada Tanaman Selada Yang Dipupuk Mikroba. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Vol. 5. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Soegiman. 1982. Ilmu Tanah. Bratara Karya Aksara. Jakarta.
- Subagyo, H., N. Suharta, dan A.B. Siswanto. 2004. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. hlm. 21–66. Dalam A. Adimihardja, L.I. Amien, F. Agus, D. Djaenudin (Ed.). Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Subroto. 1994. Pengaruh Tekstur Tanah Terhadap Panjang dan Jumlah Akar Bibit Kakao. Buletin Budidaya Pertanian. 1(1):13-7.
- Sulistyowati, H. 2011. Pemberian Bokasi Ampas Sagu pada Medium Aluvial Untuk Kelapa Sawit Dengan Penambahan Mikroorganisme Selulolitik, Amandemen Dan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit. Jurnal repository USU. Medan.
- Sun, Y. C. J. Clanton, K. A. Janni, dan G. L. Malzer. 2000. Sulfur and nitrogen balance in biofilters for odorous gas emission control. American Society of Agricultural Engineers.
- Susanto. 1994. Tanaman kakao budidaya dan pengolahan hasil. Kanisius. Yogyakarta.
- Suratna, 1992. Pupuk dan Pemupukan. MSP Milton Putra. Jakarta.
- Sutanto, R. 2006. Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutami. 2000. Botani Umum I. Angkasa Press. Bandung.
- Sutanto, R. 2006. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta
- Tindaon, H. 2008. Pengaruh jamur antagonis *trichoderma harzianum* dan pupuk organik untuk mengendalikan patogen tular tanah *sclerotium rolfsii* sacc. Pada tanaman kedelai (*Glycine Max*). USU. Medan
- Widya, Y. 2008. Pedoman bertanam coklat. Cv. Yrama Widya, Bandung.
- Zaenudin, D. R. 2004. Budidaya Kakao. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember.